

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi yang sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa Indonesia, khususnya bagi umat Islam, baik di jenjang SD, SMP, maupun SMA. Era globalisasi dan modernisasi masuk tak terbendung, membawa produk dan budaya berlabel luar negeri yang tidak semuanya berdefinisi positif, dimana budaya yang bernuansa Islami tertindas oleh masuknya budaya barat, dengan kebanyakan orang mengatakan “dengan menirukan budaya barat, agar kita tidak ketinggalan zaman” sedangkan budaya Islami dibilang terbelakang.

Masih sangat minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang Agama Islam umumnya di kalangan anak SMP, khususnya di bidang keimanan kepada Allah SWT, membuat kita sebagai dewasa harusnya prihatin akan kondisi ini. Saat ini kenakalan remaja yang sudah menjamur di sekitar kita, mungkin kenakalan remaja tersebut merupakan buah dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman anak mengenai Pendidikan Agama.

Semua itu berlandaskan atas dasar kurangnya pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya pembelajaran Agama Islam. Kebutuhan akan moral dan penanaman keyakinan sangat dibutuhkan oleh seluruh manusia khususnya umat Islam. Pembelajaran Agama Islam berperan sebagai sarana proteksi dalam memilah dan memilih ajaran maupun budaya perkembangan

zaman yang datang, mana yang layak menjadi konsumsi, dan mana yang hanya menjadi racun bagi kita sebagai umat Islam.

Pengembangan pendidikan menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan dari masa ke masa. Isu ini selalu juga muncul tatkala orang membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Dalam pengembangan pendidikan, secara umum dapat diberikan dua buah model pengembangan yang baru yaitu: Pertama "*top-down model*" yaitu pengembangan pendidikan yang diciptakan oleh pihak tertentu sebagai pimpinan/atasan yang diterapkan kepada bawahan. Seperti halnya pengembangan pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional selama ini. Kedua "*bottom-up model*" yaitu model pengembangan yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawah dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan mutu pendidikan.

Pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.¹

Pembelajaran Agama Islam yang seringkali dikesampingkan oleh sekolah-sekolah umum, Pendidikan Agama Islam menjadi materi yang kurang di prioritaskan, contohnya dengan alokasi waktu yang sangat minim dan sangat tertinggalnya cara pengajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga

¹ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

membuat *mindset* anak belum apa-apa sudah merasa malas untuk mengikuti mata pelajaran agama Islam.

SMP Negeri 1 Tegalombo menerapkan sesuatu yang beda dari sekolah umum lainnya, apabila banyak di sekolah-sekolah umum yang mengesampingkan pendidikan agama, di SMP Negeri 1 Tegalombo Pendidikan Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diprioritaskan, Pendidikan Agama Islam juga menjadi salah satu mata pelajaran yang digemari oleh anak-anak.

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin maju, membuat Pendidikan Agama Islam diajarkan kepada anak-anak dengan metode yang sudah menyesuaikan dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini yaitu dengan menggunakan multimedia interaktif. Tampilan pembelajaran multimedia interaktif yang dikemas secara menarik dan simpel, dilengkapi dengan gambar, suara, maupun video membuat peserta didik merasa senang dan sangat mudah memahami setiap materi yang diajarkan oleh pendidik.

Siswa yang beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang membosankan, tetapi dengan menggunakan pembelajaran Multimedia Interaktif dapat merubah pandangan negatif siswa tentang Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sekarang menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat ditunggu-tunggu oleh siswa setiap minggunya. Peran pendidik juga sangat membantu peserta didik dalam lebih memahami setiap pelajaran, pendidik dituntut untuk selalu aktif dan kreatif

dalam menyiapkan setiap materi yang akan diampunya, tentunya dengan berbasis multimedia. Pengemasan pembelajaran dengan multimedia interaktif ini membuat siswa menjadi semakin fokus terhadap pelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, itu semua terlihat dari setiap evaluasi pembelajaran setiap minggunya, nilai siswa selalu bagus. Pengemasan pembelajaran Agama menggunakan multimedia interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo menimbulkan banyak sekali dampak-dampak positif yang sudah dapat dilihatnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penerapan pendidikan di SMP Negeri 1 Tegalombo yang berbasis pada Multimedia Interaktif penting untuk diteliti karena tidak lazim di sekolah umum yang memposisikan Pendidikan Agama Islam yang sebagai salah satu mata pelajaran yang menggunakan cara pembelajaran berbasis multimedia, guna untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Tegalombo dan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tegalombo”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus mengkaji tentang penerapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multimedia Interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo, dan pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Tegalombo, terutama dalam kelompok kelas VII A dan VII B.

Pembelajaran Multimedia interaktif yang dimaksud disini adalah pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yakni dalam bentuk pembelajaran interaktif yang diputar dengan bantuan Leptop dan LCD Proyektor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tegalombo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tegalombo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui Multimedia interaktif guna untuk meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk siswa

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan siswa/siswi SMP Negeri 1 Tegalombo khususnya pada Pendidikan Agama Islam.
- 2) Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik di SMP Negeri 1 Tegalombo melalui multimedia interaktif khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

b. Untuk guru

Untuk guru supaya lebih meningkatkan kompetensinya terutama pada Pendidikan Agama Islam dan kemampuan mengembangkan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tegalombo melalui multimedia interaktif.

c. Untuk lembaga

- 1) Khususnya bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Tegalombo merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tegalombo, yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui multimedia interaktif.
- 2) Untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis multimedia interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

d. Untuk peneliti

Untuk bahan tambahan pengetahuan dan mengembangkan pengalaman penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis multimedia interaktif di SMP Negeri 1 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan Bab Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran. Membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berfungsi menguraikan konsep atau teori dasar yang berkaitan dengan penelitian. Membahas tentang penerapan pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, multimedia interaktif, dan prestasi belajar.

Bab III Metode penelitian. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang jenis penelitian, metode, dll yang digunakan dalam penelitian..

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian. Berfungsi untuk memberikan gambaran secara detail tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini dijelaskan tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia interaktif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tegalombo.

Bab V penutup. Pada bab ini berfungsi untuk memberikan simpulan-simpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.